

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite keberlanjutan terhadap kinerja ESG, dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengacu pada stakeholder theory. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel penelitian, sehingga diperoleh 186 observasi perusahaan-tahun. Komite keberlanjutan diukur menggunakan variabel dummy, kinerja ESG diproksikan dengan Bloomberg ESG Score, dan kinerja keuangan diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan Random Effect Model dan cluster robust standard errors, sedangkan efek mediasi diuji menggunakan Sobel Test melalui STATA 19. Hasil analisis menunjukkan bahwa komite keberlanjutan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG, dan kinerja keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ESG. Selain itu, ditemukan bahwa komite keberlanjutan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, hasil Sobel Test menunjukkan bahwa kinerja keuangan terbukti memediasi secara signifikan hubungan antara komite keberlanjutan dan kinerja ESG pada tingkat signifikansi 10% (Sobel $z = 2,003$; $p = 0,045$), yang mengindikasikan adanya efek mediasi parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa komite keberlanjutan memperkuat kinerja ESG baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui kinerja keuangan, meskipun pengaruh langsungnya terhadap kinerja keuangan itu sendiri bersifat negatif.

Kata kunci: komite keberlanjutan, kinerja keuangan, kinerja ESG, teori stakeholder